

KUANTITAS PENDONOR DARAH BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN GOLONGAN DARAH PADA BULAN JANUARI TAHUN 2023 DI UDD PMI KOTA SEMARANG

Ummu Khalidah¹, Rina Puspita², Resti Ariani³

Politeknik Bina Trada

Jl. Sambiroto Raya No. 64-D, Tembalang Kota Semarang

Ummusumarakti@gmail.com

ABSTRAK

Donor darah sukarela (DDS) adalah seseorang yang menyumbangkan darahnya secara sukarela tanpa unsur paksaan untuk kepentingan masyarakat yang membutuhkan tanpa mengetahui untuk siapa darah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran hasil pendonor dan karakteristik pendonor darah di UDD PMI Kota Semarang Bulan Januari Tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, di UDD PMI Kota Semarang pada bulan Januari 2023 berdasarkan data sekunder dari Simdondar. Hasil dari penelitian menunjukkan jumlah donor darah berhasil di UDD PMI Kota Semarang sebanyak 3.330 donor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pendonor darah golongan darah O yaitu 1.299 pendonor (39,01%), dan yang paling sedikit golongan darah AB yaitu 274 (8,22%). Mayoritas jenis kelamin pendonor laki-lakio yaitu 2.409 (72,34%), untuk perempuan 321 (27,66%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil analisis karakteristik donor di UDD PMI Kota Semarang dapat digunakan sebagai informasi dasar untuk optimalisasi manajemen suplai darah

Kata Kunci : Pendonor darah; karakteristik; unit donor darah

ABSTRACT

Voluntary blood donor (DDS) is someone who donates blood voluntarily without coercion for the benefit of people in need without knowing who the blood is for. The purpose of this study was to describe the results of donors and the characteristics of blood donors at UDD PMI Semarang City in January 2023. The method used in this study was a quantitative descriptive study, at UDD PMI Semarang City in January 2023 based on secondary data from Simdondar. The results of the study showed that the number of successful blood donors at UDD PMI Semarang City was 3,330 donors.

The results of the study showed that the majority of blood donors were blood group O, namely 1,299 donors (39.01%), and the least blood type AB was 274 (8.22%). The majority of donors were male, namely 2,409 (72.34%), for women 321 (27.66%). The conclusion of this study is that the results of an analysis of donor characteristics at UDD PMI Semarang City can be used as basic information for optimizing blood supply management.

Keywords: blood donor; characteristics; blood donation unit

PENDAHULUAN

Pelayanan darah merupakan salah satu upaya kesehatan dalam rangka penyembuhan dan pemulihan, kegiatan pelayanan darah yang dibutuhkan oleh unit transfusi darah (UTD) meliputi kegiatan perencanaan, pelestarian pendonor darah, pendistribusian darah dan tindakan medis pemberian darah kepada pasien.

Pelayanan darah juga merupakan upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk komersial.

Pertumbuhan penduduk angka harapan hidup yang tinggi diagnosis penyakit hematologi bedah transparansi dan pengobatan pasien merupakan tantangan yang berkelanjutan untuk Bank darah rumah sakit dalam menyediakan stok darah yang tercukupi. Rumah sakit mengajukan permintaan stok darah ke unit transfusi darah (UTD) sebagai penyedia darah untuk memenuhi stok di Bank darah rumah sakit. World health organization (WHO) menjelaskan bahwa tidak tersedianya darah telah menyebabkan kematian dan banyak pasien yang menderita gangguan kesehatan

Berdasarkan data dari badan pusat statistik kota Semarang jumlah penduduk kota Semarang tahun 2021 berjumlah 1.65 juta jiwa . Menurut WHO kebutuhan darah adalah 2% dari jumlah penduduk sehingga dapat dihitung perkiraan kebutuhan darah di kota Semarang sebanyak 33.000 kantong

Tingginya angka penduduk berpengaruh terhadap tingginya stok darah yang harus disiapkan oleh utd demi kebutuhan dan kelancaran stok darah untuk dapat disuplai ke Bank darah rumah sakit dan lainnya yang membutuhkan, oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pendonor darah berdasarkan jenis kelamin dan golongan darah di udd PMI kota Semarang untuk mengetahui seberapa banyak

pendonor yang telah mendonorkan darahnya dengan harapan dan adanya data ini memindahkan untuk menyuplai darah lebih mudah dan dengan penelitian ini juga meneliti berharap lebih peduli terhadap sesama bahwa berbagi darah sangat bermanfaat untuk orang lain yang membutuhkan sehingga lebih banyak yang datang untuk mendonorkan darahnya baik itu secara sukarela dll.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif dengan tentang karakteristik dan gambaran hasil pendonor darah sukarela di UDD PMI Kota Semarang Bulan Januari Tahun 2023 . Sumber data penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari SIMDONAR.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pendonor darah sukarela yang mendonorkan darahnya di gedung UDD PMI Kota Semarang pada bulan januari tahun 2023. Populasi penelitian ini adalah jumlah pendonor darah yang sukarela yang mendonorkan darahnya di gedung UDD PMI Kota Semarang bulan januari tahun 2023 yaitu sebanyak 3.330 pendonor

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar checklist untuk mencatat data yang didapat dari dari formulir donor darah sukarela di UDD PMI Kota Semarang. Pengambilan dengan data sekunder yang sudah terdapat di UDD PMI Kota Semarang, peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan studi dokumentasi (observasi) dengan cara memindahkan datapendonor yang perlu dilakukan ke dalam checklist. Datayang diperoleh dari observasi kemudian di olah dan dihitung dalambentuk persentase. Analisisdata penelitian ini menggunakan analisis univariat, yaitu dengan mendeskripsikan distribusi frekuensi dari seluruh data yang diteliti

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari UDD PMI Kota Semarang pada bulan Januari 2023 didapatkan jumlah pendonor sebanyak 3.330 pendonor.

Karakteristik Pendonor Darah Berdasarkan Golongan Darah

Pengukuran untuk kategori golongan darah dibagi menjadi golongan darah A, golongan darah B, golongan darah AB, dan golongan darah O. Gambaran karakteristik pendonor berdasarkan golongan darah dapat dilihat pada Tabel 1 .

Tabel 1. Karakteristik Pendonor Darah Berdasarkan Golongan Darah

Golongan Darah	Jumlah	Persentase
A	739	22,19
B	1.018	30,57
AB	274	8,23
O	1.299	39,01
Jumlah	3.330	100,00

Pada tabel 1 didapatkan karakteristik pendonor darah berdasarkan golongan darah ABO mayoritas pendonor darah adalah golongan darah O sebanyak 1299 (39,01%) dan jumlah pendonor paling sedikit yaitu pendonor dengan golongan darah AB yaitu sebanyak 274 (8,23%) dari total 3.330 pendonor darah

Karakteristik Pendonor Darah Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengukuran jumlah pendonor darah di UDD PMI Kota Bima tahun 2023 berdasarkan karakteristik jenis kelamin adalah laki-laki dan perempuan. Gambaran karakteristik pendonor

berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Karakteristik Pendonor Darah Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	2.409	72,34
Perempuan	921	27,66
Jumlah	3.330	100,00

Pada tabel 2 didapatkan karakteristik pendonor darah berdasarkan jenis kelamin mayoritas pendonor darah adalah laki-laki dengan jumlah 2409 (72,34%) dari total 3.330 pendonor darah

Tabel 3. Karakteristik Pendonor Darah Berdasarkan Golongan Darah dan Jenis Kelamin

Golongan Darah	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
A	Laki-Laki	505	15,16
	Perempuan	234	7,03
B	Laki-Laki	744	22,34
	Perempuan	274	8,23
AB	Laki-Laki	201	6,04
	Perempuan	73	2,19
O	Laki-Laki	957	28,74
	Perempuan	342	10,27
Jumlah		3.330	100,00

Pada tabel 2 didapatkan karakteristik pendonor darah berdasarkan golongan darah dan Jenis kelamin mayoritas pendonor darah adalah terbanyak pada pendonor darah dengan golongan O jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 957 (28,74%) dan perempuan dengan

jumlah 342 (10,27) dari total 3.330 pendonor darah

Karakteristik Pendonor Darah Berdasarkan golongan darah

Jumlah pendonor darah di udd PMI kota Semarang pada tahun 2023 yaitu sebanyak 3.330 pendonor. Golongan darah O merupakan golongan darah yang memiliki jumlah paling banyak yaitu 1299 pendonor (39,01%). Kemudian golongan darah B dengan jumlah pendonor sebanyak 1.018 pendonor (30,57%), selanjutnya golongan darah A dengan jumlah pendonor sebanyak 739 pendonor (22,19%), dan jumlah paling sedikit yaitu golongan darah AB dengan jumlah pendonor sebanyak 274 pendonor (39,01%) dari total 3.330 pendonor

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Putri (2019) didapatkan mayoritas pendonor darah yaitu golongan darah O dengan persentasi 37,33% selanjutnya golongan darah B dengan persentase 30,16%, kemudian golongan darah A dengan persentase 24,78% dan jumlah pendonor paling sedikit yaitu golongan darah AB dengan persentasi 7,73%. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan yaitu mayoritas pendonor darah yaitu golongan oh sedangkan paling sedikit golongan darah AB

Karakteristik Pendonor Darah Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pendonor darah di UDD PMI kota Semarang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 2409 pendonor (72,34%) sedangkan pendonor berjenis kelamin perempuan lebih sedikit yaitu sebanyak 921 pendonor (27,66%) dari total 3.330 pendonor.

Berdasarkan data dari pusat data dan informasi kementerian kesehatan Republik Indonesia distribusi donor darah menurut jenis kelamin tahun 2016 menyatakan bahwa pendonor paling

banyak yaitu berjenis kelamin laki-laki dengan persentasi 72,5% dan pendonor perempuan dengan persentasi 27,5%

Hal ini dikarenakan syarat donor untuk perempuan lebih banyak daripada laki-laki misalnya perempuan yang sedang menstruasi hamil dan menyusui tidak boleh mendonorkan darahnya. Rata-rata frekuensi donor darah perempuan lebih banyak daripada laki-laki, perempuan dapat rutin mendonorkan darahnya seperti laki-laki bila menjaga pola hidupnya dengan menjaga nutrisi yang cukup mengandung zat besi maka ia dapat lulus saat seleksi sebelum mendonorkan darahnya selama keadaan tubuhnya memadai. Hal ini merupakan salah satu faktor ketidaksesuaian antara hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu jumlah pendonor laki-laki lebih banyak daripada perempuan dengan jumlah penduduk di kota Semarang yang lebih banyak perempuan daripada laki-laki dengan adanya lebih banyak syarat donor untuk perempuan.

KESIMPULAN

Pada data hasil pemeriksaan pendonor darah sukarela di UDD PMI Kota Semarang berdasarkan jenis kelamin dan golongan darah adalah didapatkan bahwa pendonor darah terbanyak dengan golongan darah O dan yang paling sedikit adalah golongan darah AB, dan Jenis kelamin terbanyak sebagai pendonor darah sukarela adalah Laki – laki.

SARAN

1. Bagi mahasiswa, memiliki referensi tambahan yang digunakan sebagai acuan untuk pembuatan KTI dengan tema Donor darah sukarela.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan pengembangan penelitian lanjutan tujuannya dengan memperhatikan kelemahan dan keterbatasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Primasari R, Rohan HH, Yuniarti V. Kegiatan Donor Darah di Kecamatan Jambangan Kota Surabaya Tahun 2018. *J Community Engagem Heal.* 2021;4(2):489–94.
- Damayanti R, Maryam S, Marwati FS, Islam U, Surakarta B. Pengabdian Donor Darah Pada Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Adi Widya Jurnal Pengabdian Masyarakat [Internet].* 2021;5(2):177–82. Available from: <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/adiwidya/article/view/6647>
- Dewi GS, Rosid IA. Analisis Risiko Pada Sistem Rantai Pasok Darah Saat Pandemi Covid-19. *RADIAL Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa dan Teknologi.* 2022;10(1):169–80.
- Djuardi AMP. Donor Darah Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Media Utama.* 2020;02(01):402–6.
- Ramadia A, Rozy D. Motivasi Remaja dalam Melakukan Donor Darah pada Masa Pandemi Covid-19 di Depok Jawa Barat. *Jurnal Ensiklopedia.* 2020;2(3):142.
- Setyarsih L, Safitri I, Susanto H, Suhartono S, Fitrianti DY. Hubungan Tingkat Asupan Seng Dan Zat Besi Dengan Jumlah Leukosit Atlet Sepak Bola Remaja. *Jurnal of Nutrition College.* 2020;9(1):31–7.
- Astuti, Anna Kartika Yuli; Puspita, Rina; Ariani, Resti; Kuspranoto AH. *Pelayanan Darah dan Manajemen Mutu Darah.* Alfiatin, editor. Banyumas: CV. Amerta Media; 2022. 18–19 p.
- Novianingsih R, Purnamaningsih NA, Prahesti R. Motivasi Donor Darah pada Pendoror Sukarela di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman Tahun 2021. 2022;17(1):1–9.
- Amelia R, Nasrul E, Basyar M. Hubungan Derajat Merokok Berdasarkan Indeks Brinkman dengan Kadar Hemoglobin. *Jurnal Kesehatan Andalas.* 2016;5(3):619–24.
- Makawekes MT, Kalangi SJR, Pasiak TF. Perbandingan Kadar Hemoglobin Darah Pada Pria Perokok Dan Bukan Perokok. *Jurnal e-Biomedik.* 2016;4(1).
- Admin Web. SMA Negeri 1 Semarang [Internet]. 2023. Available from: <http://sman1-smg.sch.id/>
- Astuti, Rini; Setyati, Julia; Astuti, Anna Kartika Yuli; Siswati, Maria Dollorosa Anie Siswati; Febriane, Florencia; Soemantri A. *Peran UTD PMI Kota Semarang dalam Memenuhi Kebutuhan Darah Rumah Sakit.* Bahri S, editor. Semarang: PT Sintech Manunggal Sejahtera (Sinergi) Semarang; 2019. 18 p.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 91 Tahun 2015. 2015.
- PMI Kota Semarang [Internet]. [cited 2023 Oct 19]. Available from: <https://pmikotasemarang.or.id/#>
- Basith A, Agustina R, Diani N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Dunia Keperawatan.* 2017;5(1):1.
- Budiarti A, Anik S, Wirani NPG. Studi Fenomenologi Penyebab Anemia Pada Remaja Di Surabaya. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon.* 2021;6(2).
- Writer A. Ai Care. 2023 [cited 2023 Apr 24]. Bolehkah Melakukan Donor Darah saat Hamil dan Menyusui? Available from: <https://ai-care.id/ibu-dan-anak/bolehkah-melakukan-donor-darah-saat-hamil-dan-menyusui>
- Prasetyo BA. Mengapa Penderita Anemia Tidak Boleh Donor Darah? [Internet]. 2018. Available from: <https://www.klikdokter.com/info-sehat/darah/mengapa-penderita-anemia-tidak-boleh-donor-darah>
- Purnamaningsih N, Hardjo K. Gambaran Hasil Seleksi Pendoror Darah Sukarela di UDD PMI Kota Pangkalpinang Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan.* 2022;15(1):23–9.

- Yanti D, Lilis DN. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Perdarahan Postpartum. *Nurs Care Heal Technology Journal*. 2022;2(1):16–23.
- Rangkuti IY, Aktalina L. Rokok dan Pengaruhnya terhadap Darah. *JUMANTIK (Jurnal Ilmu Penelitian Kesehatan)*. 2023;8(1):59.
- Masyarakat JK. Hubungan Asupan Protein, Zat Besi, Vitamin C, Fitat, Dan Tanin Terhadap Kadar Hemoglobin Calon Pendorong Darah Laki-Laki (Studi Di Unit Donor Darah Pmi Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;6(4):238–46.
- Kosasi L, Oenzil F, Yanis A. The Relationship of Physical Activity to Hemoglobin Levels in Student Members of UKM Pandekar, Andalas University. *Andalas Heal Journal [Internet]*. 2016;3(2):178–81. Available from: <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/79>
- Fadlilah S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2013 Universitas Respati Yogyakarta. *Indones Journal Medicine Sciene*. 2018;5(2):168.
- Shinta S, Windadari Murni Hartini, Mira Rizkiana Safitri. Pengaruh Penyuluhan Donor Darah Terhadap Minat Donor Darah Pada Siswa Smkn 3 Selong Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*. 2022;2(3):140–54.
- Jannah SR. Motivasi Remaja dalam Melakukan Donor Darah di Desa Nglele Sumobito Jombang. *Jurnal SAINTEKES*. 2023;1:62–8.
- Guo J, Huang X, Dou L, Yan M, Shen T, Tang W, et al. Aging and aging-related diseases: from molecular mechanisms to interventions and treatments. *Signal Transduct Target Ther*. 2022;7(1).
- Roemhild K, von Maltzahn F, Weiskirchen R, Knüchel R, von Stillfried S, Lammers T. Iron metabolism: pathophysiology and pharmacology. *Trends Pharmacol Sci*. 2021;42(8):640–56.
- Nidianti E, Nugraha G, Aulia IAN, Syadzila SK, Suciati SS, Utami ND. Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dengan Metode POCT (Point of Care Testing) sebagai Deteksi Dini Penyakit Anemia Bagi Masyarakat Desa Sumbersono, Mojokerto. *Jurnal Surya Masyarakat*. 2019;2(1):29.
- Hasyim AN, Mutalazimah M, Muwakhidah M. Pengetahuan Risiko, Perilaku Pencegahan Anemia Dan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri. *Profesi (Profesional Islam Media Publik Penelitian)*. 2018;15(2):33.
- Sukarno, Adrian. Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Di Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *JKK (Jurnal Kedokteran Klinik)*. 2020;1(1):29–35.
- Sari DM, Herani I, Nurwanti R. Hubungan antara kepribadian prososial dan intensi mendonorkan darah pada mahasiswa. 2013;155(1995):1–9.
- Hapsari NYD, Herdiana I. Hubungan antara self-esteem dengan intensi perilaku prososial donor darah pada donor di unit donor darah PMI Surabaya. *J Psikol Kepribadian dan Sos [Internet]*. 2012;1(3):175–6. Available from: http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Jurnal110710223_NurYuli.pdf
- Saraswati KD, Amalia HF. *IJM : Indonesian Journal of Multidisciplinary Hubungan Kerutinan Donor Darah dengan Perilaku Prososial pada Pendorong Sukarela di UDD PMI Kota Surakarta Tahun 2023*. 2023;1:1140–6.
- Kumala ID, Rahayu S. Pengetahuan Tentang Donor Darah dan Perilaku Altruisme pada Mahasiswa Intan. *Jurnal Kesehatan Ceadum e-ISSN*. 2019;1(1):59–69.
- Armayanti D, Purnamaningsih NA, Astuti Y. . 2023;18(2):11–23.

Descia A, Purnamaningsih N, Mumpuni N. Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklayakan Calon Pendoror Darah Di Udd Pmi Kabupaten Banyumas Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2023;4(3):3916–23.

Aini R, Sulisty A. Edukasi Kader Pkk Menjadi Perintis Kampung Donor Darah Mandiri Saat Pandemi Covid-19. *J Pengabdian Dharma Bakti*. 2021;1(1):13.

Firmansyah D, Dede. Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmu Pendidikan Holistik*. 2022;1(2):85–114.

Muhammad Ridho Syam, M. Daffa Ulhaq Lubis, Diora Febe Gultom AC. Survei Pasar Terhadap

Produk Health Monitoring System Dengan Strategi Segmentasi, Targetting, dan Positioning. *Talent Conf Ser Energy Eng R [Internet]*. 2022;5(2). Available from: <https://talentaconfseries.usu.ac.id/ee/article/view/1592%0Ahttps://talentaconfseries.usu.ac.id/ee/article/download/1592/1325>